



**PENDIDIKAN  
ANAK ERA AI**

Aditya Firman Ihsan



## SPOILER ALERT!

1. “Pendidikan anak” secara eksplisit tidak akan dibahas di sini.
2. Era AI tidak sempit merujuk pada teknologi AI, tapi keseluruhan teknologi informasi

Kita hanya akan berusaha memahami apa yang akan dihadapi anak-anak kita



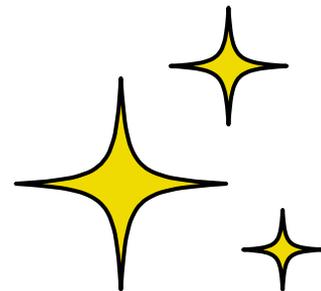
## Apakah akhir-akhir ini anda melihat fenomena dimana...

- Gosip hingga hoax mudah menyebar
- Maraknya pornografi, paham LGBT, dll
- Labelisasi kelompok berlebihan
- Ego berbasis tokoh
- Cenderung Reaktif – Emosional
- dll





Karakter dipengaruhi  
cara berpikir



Cara berpikir dipengaruhi  
moda informasi

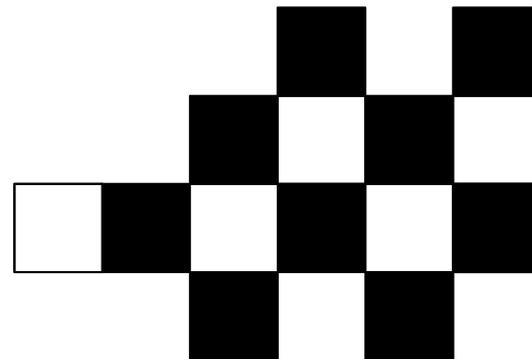




# ADA APA DENGAN ERA INI



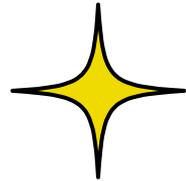
Kita coba merenung mundur dulu yuk





# DULU DI SUATU MASA, MANUSIA BELUM PAKAI TULISAN

Pada masa itu, masyarakat masih  
berbasis lisan (pra-literasi)

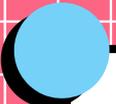
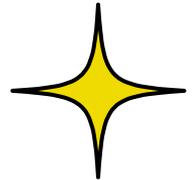




# MASYARAKAT LISAN

## I. Berbasis pada suara

Suara hadir secara unik dalam suatu waktu. Ia bersifat temporal/seketika  
Pengetahuan hanya bisa tersimpan via memori  
Telinga bersifat memusatkan.

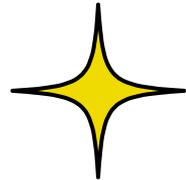


# MASYARAKAT LISAN

## II. Informasi tidak terisolasi

Informasi melebur bersama berbagai aspek  
Pengetahuan bersifat personal, subyektif, dan  
kontekstual

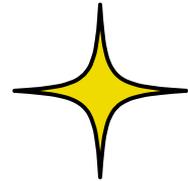
Mengutamakan ingatan, sehingga struktur pikiran  
cenderung konkrit



# MASYARAKAT LISAN

## III. Tanpa Perantara

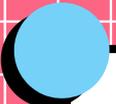
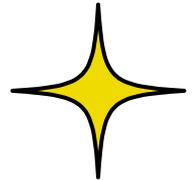
Tidak adanya jeda perenungan antar penerimaan informasi dengan responnya  
Komunikasi cenderung reaktif  
Hubungan sosial mempengaruhi interaksi  
Status dalam komunitas dominan





# **DATANGLAH TULISAN MEMBENTUK MASYARAKAT LITERASI**

Transfer informasi dan pengetahuan  
termediasi oleh teks  
Memicu lahirnya pemikiran abstrak,  
analitis, objektif, dan terstruktur.



# PERBANDINGAN



Aspek	Budaya Literasi	Tradisi Lisan	
<b>Indra Utama</b>	<b>Penglihatan</b>	<b>Pendengaran</b>	
	Kehadiran informasi	Awet	Temporal / Seketika
	Struktur Pikiran	Abstrak	Konkrit
	Basis ilmu	Logika	Memori
	Transfer ilmu	Eksplisit	Implisit (naratif)
<b>Interaksi</b>	<b>Termediasi</b>	<b>Langsung</b>	
	Wujud informasi	Terisolasi (objek)	Holistik (subjek)
	Sifat Pengetahuan	Tekstual	Kontekstual
	Identifikasi diri	Individual	Komunal / Tribal
	Komunikasi sosial	Dialektis	Reaktif

# DALAM PENDIDIKAN



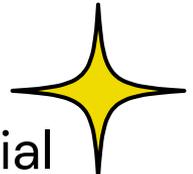
Budaya Literasi	Tradisi Lisan
Pendidikan tekstual	Bermediakan kisah, cerita, dan analogi
Ilmu	Berpusat pada ingatan
	Tokoh dan figur sangat kuat
	Atensi yang sangat tinggi
	Ilmu adalah apa yang dipraktikkan



○○○

# **BERTAHUN-TAHUN KEMUDIAN, MUNCUL RADIO DAN TELEVISI (LAHIRLAH KELISANAN SEKUNDER)**

Informasi hadir sebagai audio-visual, namun parsial  
Informasi bersifat spontan seperti kelisanan, namun  
terpisah dari subjek seperti teks



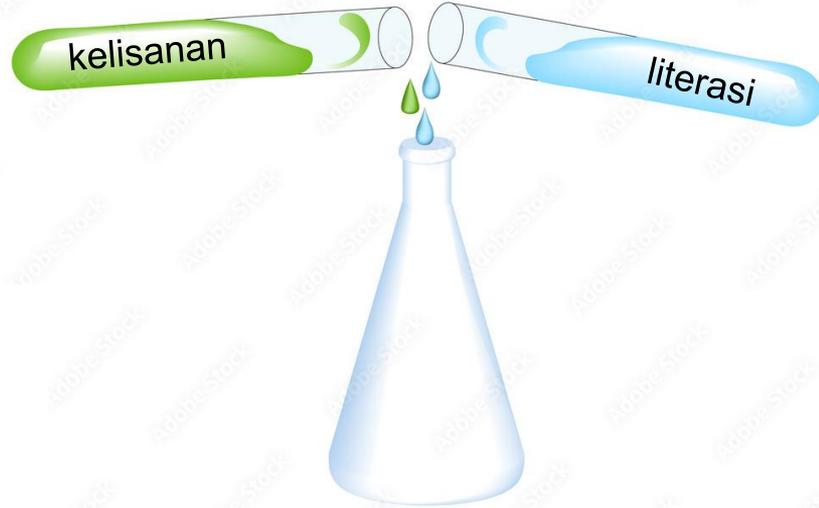


## DILANJUTKAN DENGAN INTERNET

Internet merevolusi teks menjadi dapat menghadirkan  
beragam bentuk melalui browser.

Internet memiliki fitur yang pada TV/Radio tidak  
dimunculkan, yakni **interaksi langsung**.

# SELAMAT DATANG DI ERA PASCA-LITERASI



Teknologi memungkinkan aspek kelisanan, seperti interaksi langsung, melebur bersama aspek literasi, seperti analitis

# SELAMAT DATANG DI ERA PASCA-LITERASI



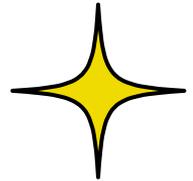
Hasilnya?

Sebut saja semua fenomena yang muncul di satu dekade ke belakang.



# TIDAK SAMPAI DI SITU

Revolusi bagaimana informasi berputar terus berubah di era yang jelas dinamakan informasi ini.



## Interconnectivity

Peleburan antara penulis dan pembaca.  
Tidak ada otoritas.  
Relasi sosial cenderung disruptif dan anarkis  
Tidak ada batasan waktu

## Global society



Interaksi langsung antar individu lebih luas  
Tribalitas kelompok lebih intens.  
Labelisasi masif atas masyarakat.  
Dalam beberapa kasus menjadi pemisahan biner

# TIDAK SAMPAI DI SITU

## Anonymity

Memungkinkan informasi tanpa sumber.  
Tumbuhnya mental virtual membuat  
pengungkapan ego tidak terkendali.  
Mental virtual memicu perilaku yang tidak punya  
batasan moral/norma.

## Accessibility

Informasi apapun diciptakan/diakses siapapun  
Jaringan mengoneksikan simpul informasi.  
Pembaca mengontrol penuh navigasi informasi.  
Hilangnya otoritas ilmu, terutama institusi  
pendidikan.

# TIDAK SAMPAI DI SITU

## AR/VR (Metaverse)

- Menyempurnakan keutuhan informasi ala kelisanan, namun mengikuti kehendak pengguna.

## Big Data

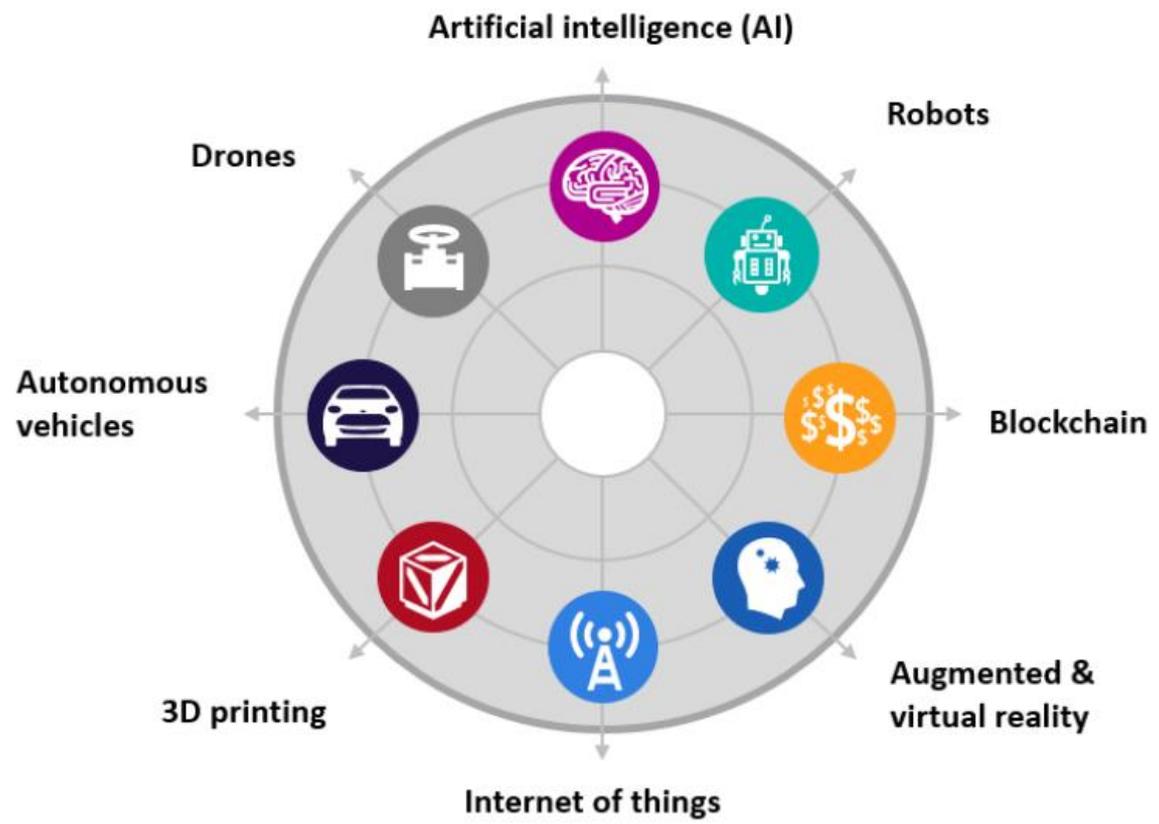
- Teks anarkis. Bagaimana teks sampai ke pembaca terkontrol oleh algoritma, yang menyesuaikan karakter dan hasrat pengguna.

## AI

- Penyampai informasi bukan lagi manusia. Pengaruh subyektivitas manusia yang kental dalam transaksi informasi ternihilkan.

**SUDAH SAMPAI DIMANA  
KITA?**







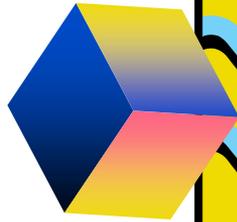
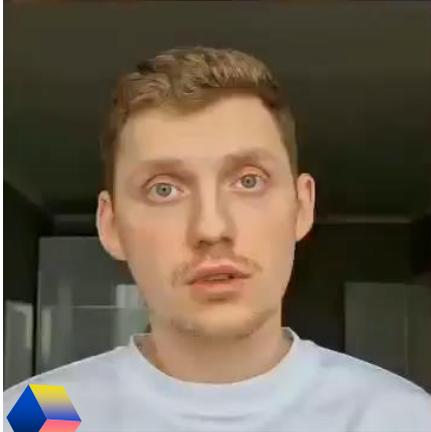
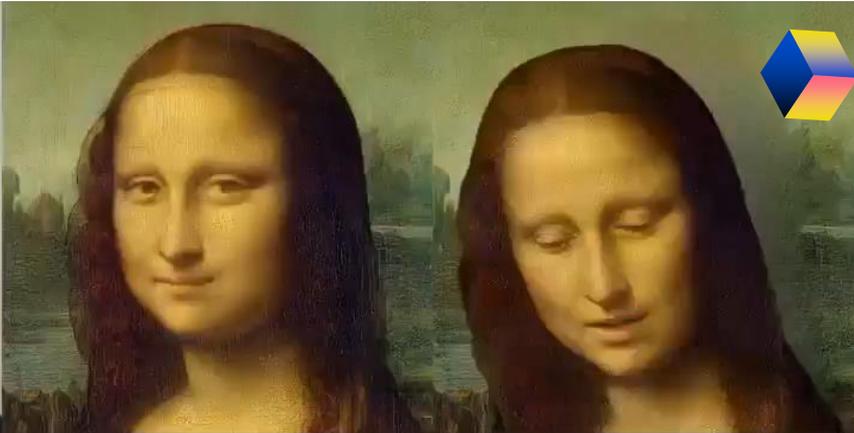
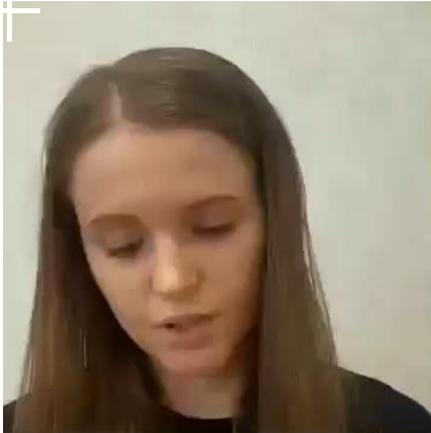
A NEW ERA

# The Age of AI has begun

Artificial intelligence is as revolutionary as mobile phones and the Internet.

By **Bill Gates** | March 21, 2023 • 14 minute read





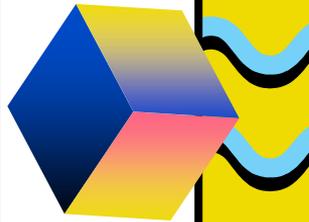
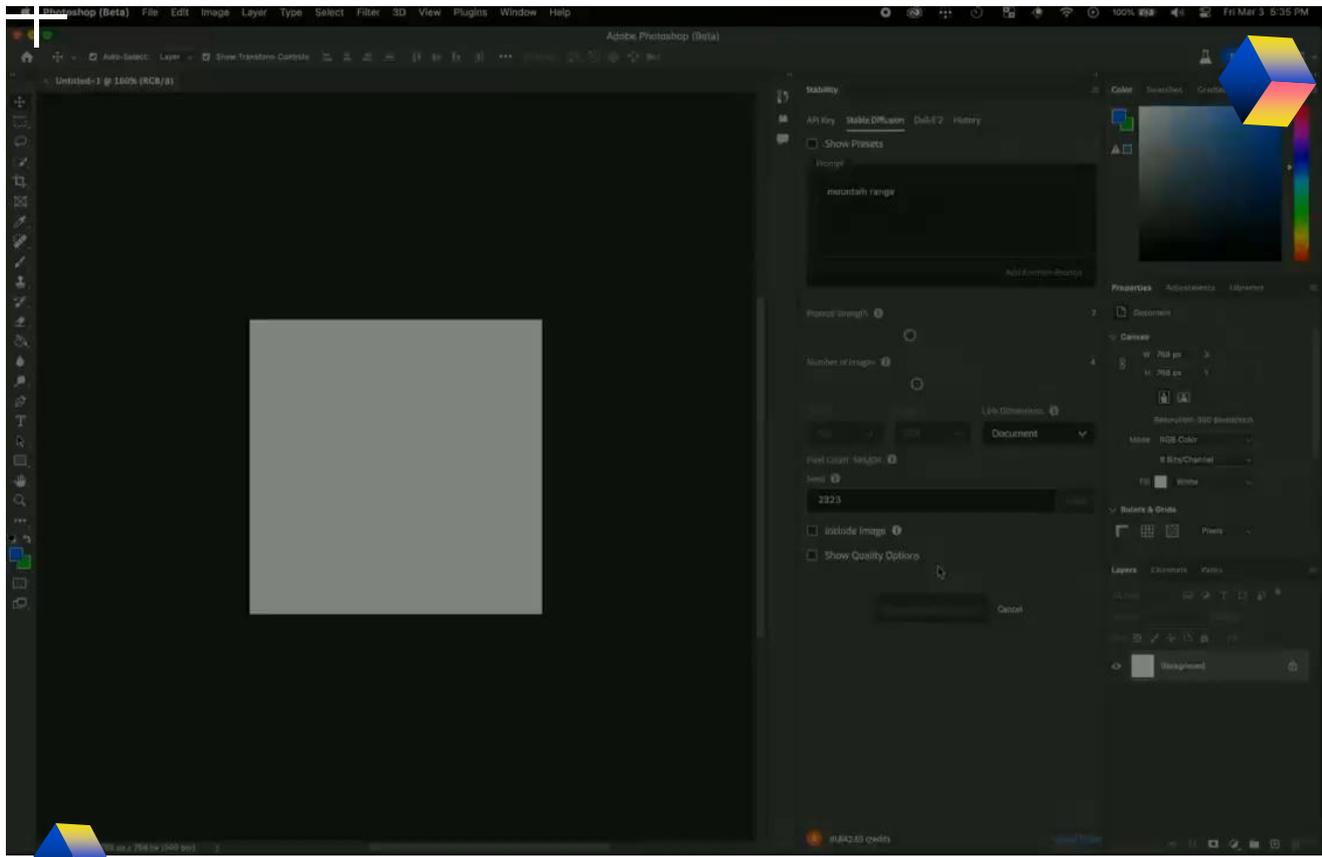
Visual ChatGPT



Enter text and press enter, or upload an image

Clear

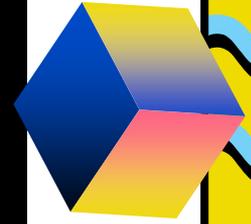
Upload





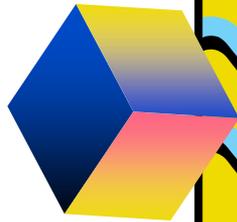


Insilic  
Medicine





© The Leg Laboratory





The New York Times

## AI Art at Christie's Sells for \$432,500

📁 Give this article



"Edmond de Belamy, from La Famille de Belamy," by the French art collective Obvious, was sold on Thursday at Christie's New York. Christie's



**SESERIOUS APA INI?**

Ingat kembali bagaimana keadaan kita bertumbuh 10-20 tahun lalu.

Lalu bayangkan bagaimana kiranya keadaan anak kita bertumbuh 10-20 tahun mendatang





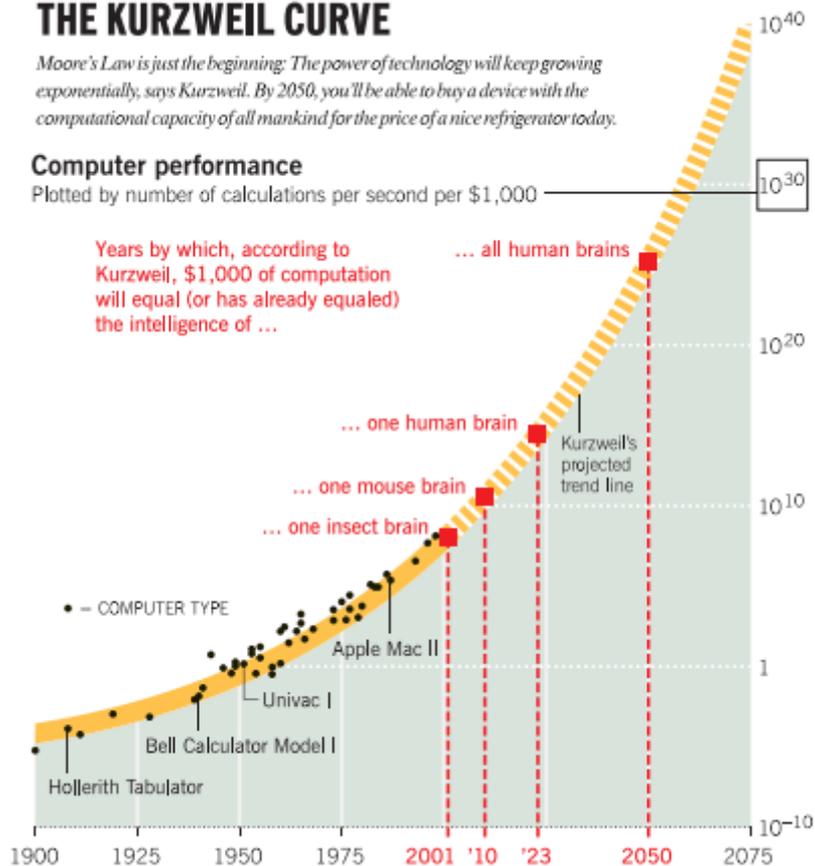
# THE KURZWEIL CURVE

Moore's Law is just the beginning: The power of technology will keep growing exponentially, says Kurzweil. By 2050, you'll be able to buy a device with the computational capacity of all mankind for the price of a nice refrigerator today.

## Computer performance

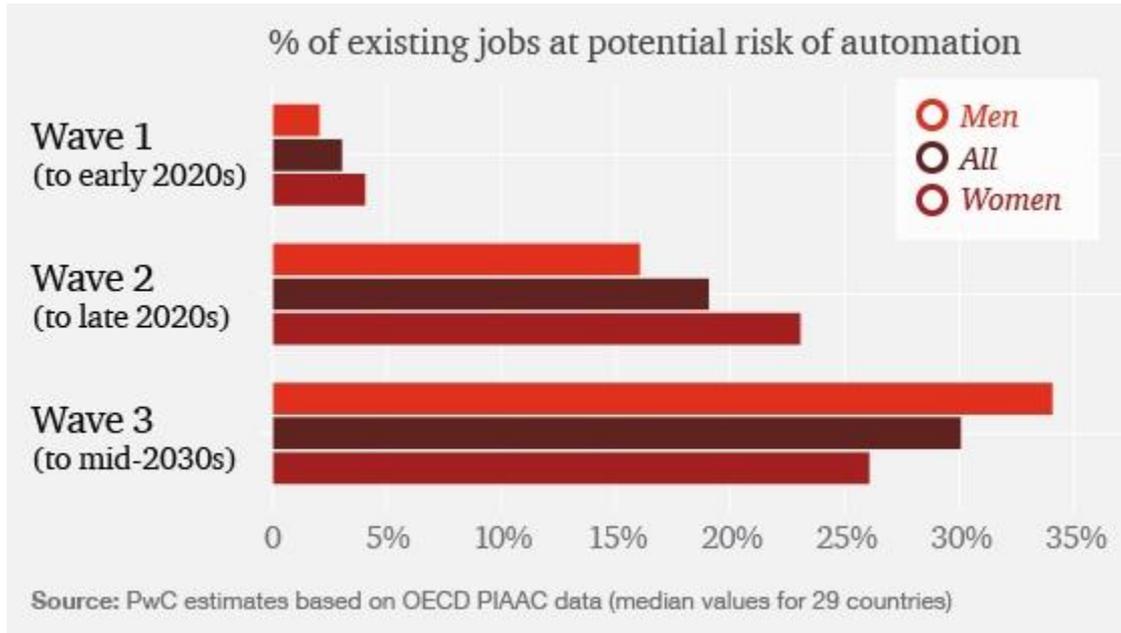
Plotted by number of calculations per second per \$1,000

Years by which, according to Kurzweil, \$1,000 of computation will equal (or has already equaled) the intelligence of ...

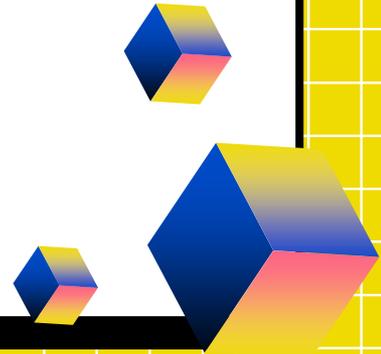


SOURCE: DATA FROM RAY KURZWEIL





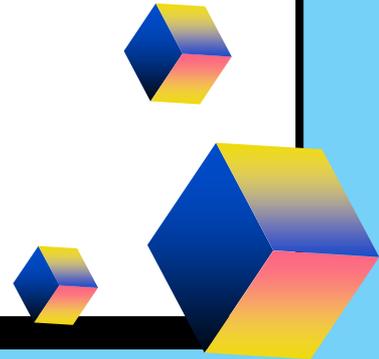
Generasi muda sekarang (Gen Z & Milenial) pun sudah banyak yang tidak matang kapabilitas kelisanannya, menghasilkan fenomena pasca literasi yang kita lihat sekarang.



# TEKNOLOGI



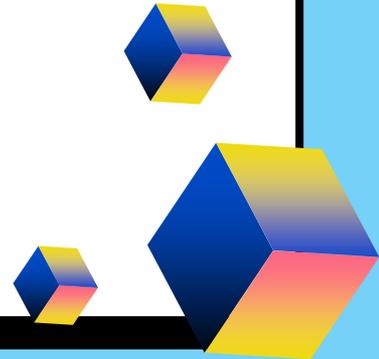
Akar dari konsep literasi (dan juga semua turunannya seperti literasi digital, literasi media, dll), adalah kerangka pengelolaan informasi.



# TEKNOLOGI

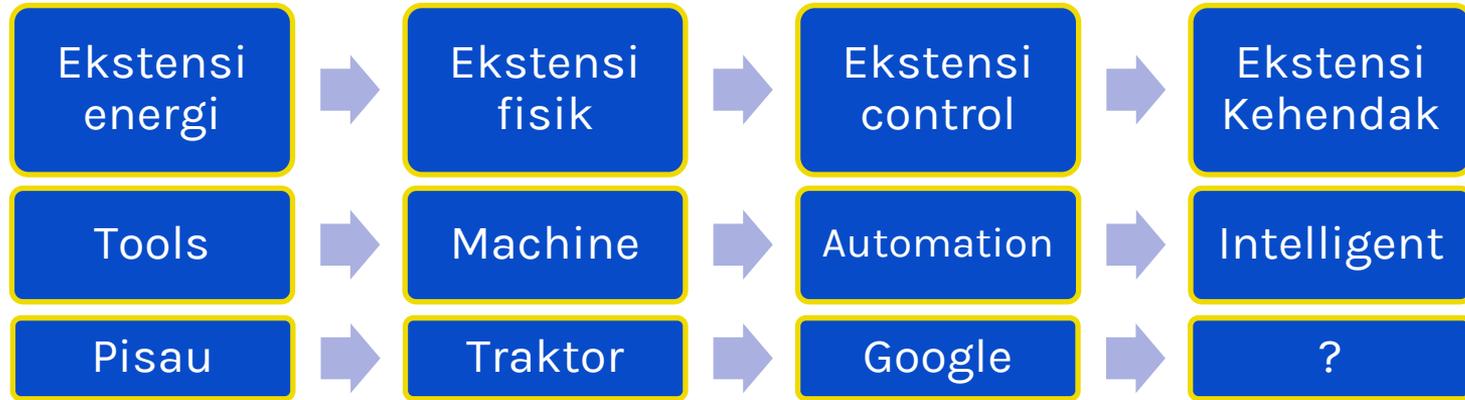


- > Sarana/Alat/Instrumen
- > Menjawab Kebutuhan Manusia
- > ~~Ekstensi~~ Memindahkan fungsi/kapabilitas





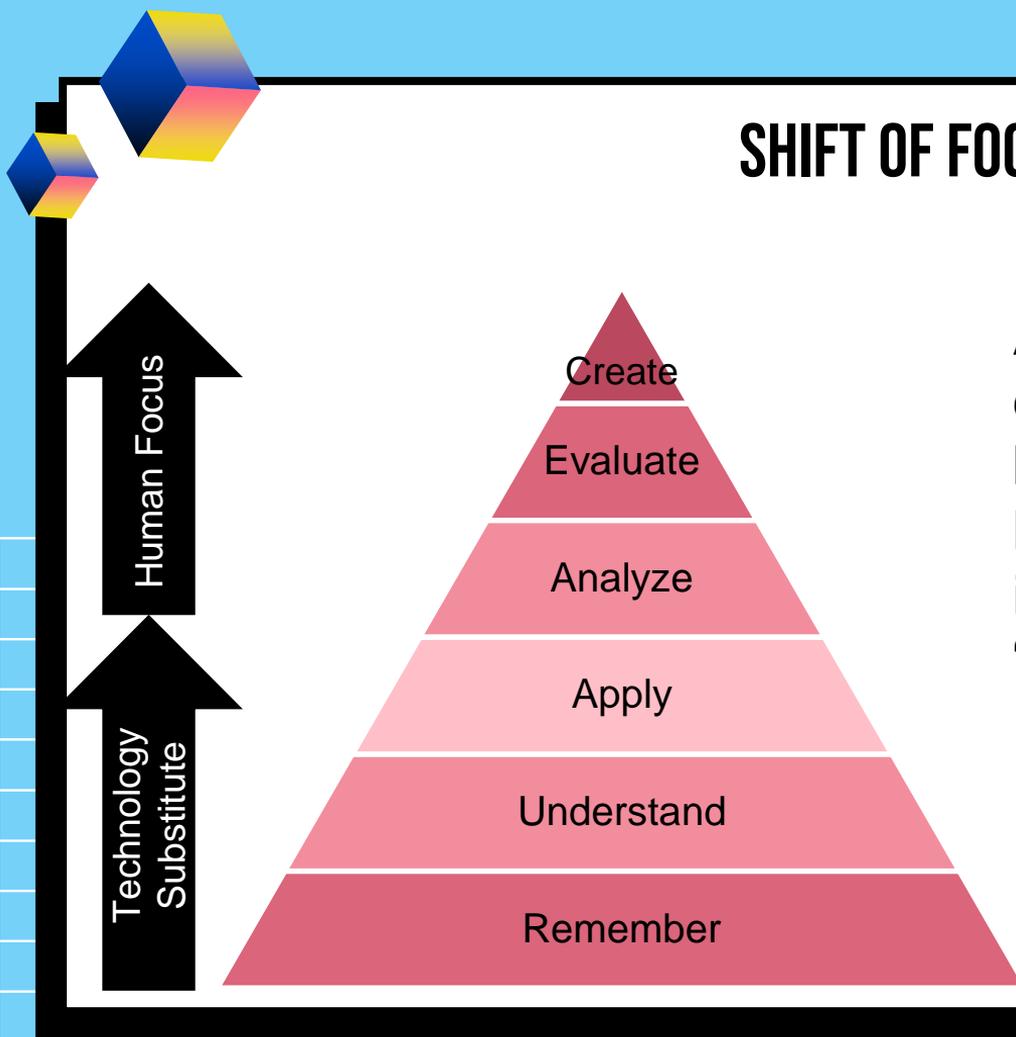
# Teknologi sebagai ekstensi



# SHIFT OF FOCUS



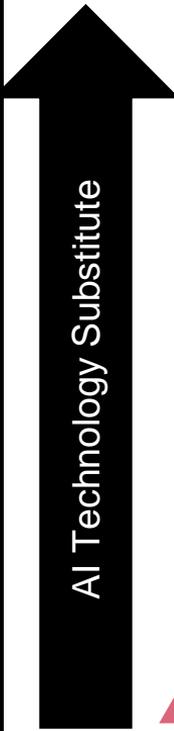
Anak-anak akan terlahir dengan teknologi sudah bisa melakukan semua kapabilitas dasar, maka ia akan langsung “loncat”



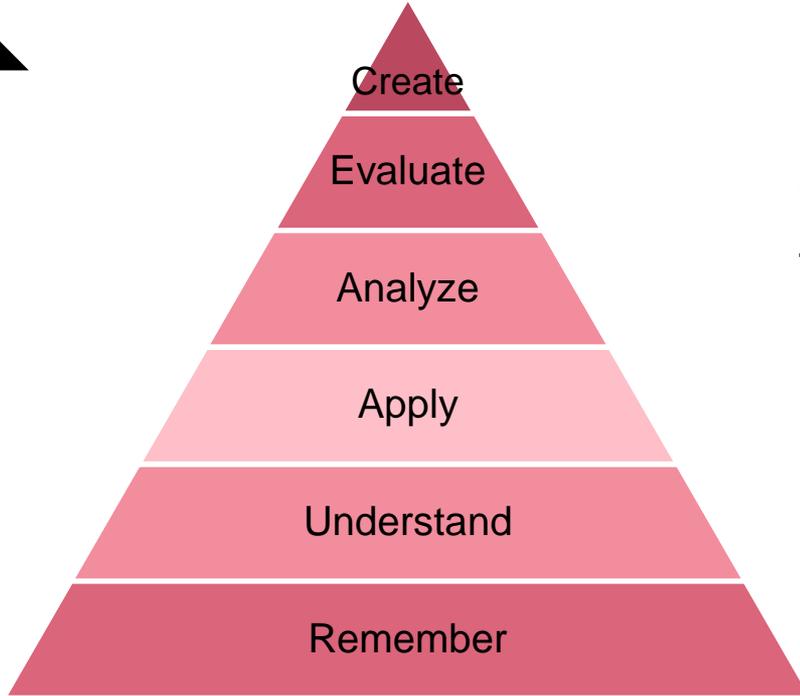
# SHIFT OF FOCUS

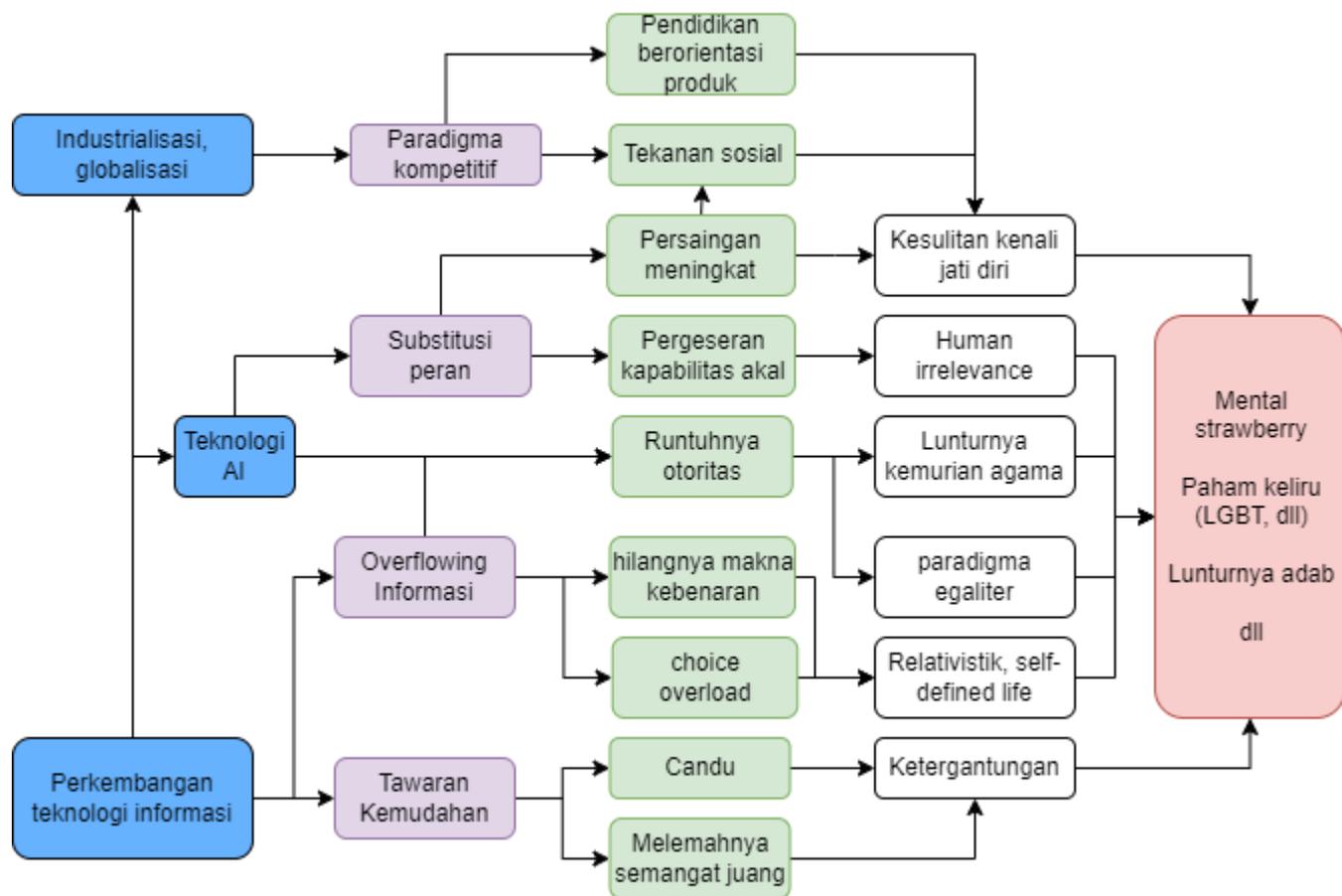


Ketika AI sendiri  
sekarang sudah bisa  
“create”, apa yang  
tersisa untuk manusia?



AI Technology Substitute







**TERUS  
BAGAIMANA?**



# Sikap Kita?

---

**Defensif?** Sengaja kembali ke pola berpikir pra-literasi (kelisanan), namun mengoptimalkannya. Kita bisa menjadi manusia utuh yang merupakan hibrida pola pikir rasionalisme literasi dengan kebijaksanaan kelisanan

---

**Ofensif?** Secara total menggeluti kemajuan teknologi dan terus beradaptasi. Semua efek samping dan dampak budaya yang muncul disesuaikan belakangan. *Either run or left behind.*

---



# Sikap Kita sebagai orang tua?

○○○

---

**Defensif?** Menggunakan otoritas orangtua untuk kontrol dan mempengaruhi anak. Cenderung memegang kendali penuh, termasuk dalam membatasi lingkungan anak.

---

**Ofensif?** Secara terbuka memperkenalkan dan mengajarkan anaknya untuk mengikuti zaman. Melatih dan memberikan semua akses yang dibutuhkan untuk bisa bersaing di era ini.

---



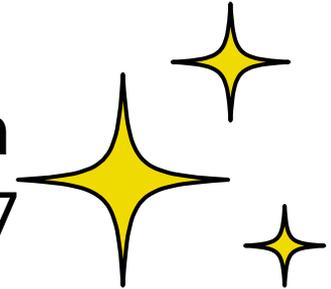
# Dilema Era Modern

- Anak lemah bukan sekadar karena orang tua yang memanjakan, tapi penggunaan teknologi itu sendiri memang melemahkan.
- Proteksi penuh pada anak tidak bisa dilakukan selamanya, cepat atau lambat, ia harus menghadapi dunia.
- Tidak ada yang bisa melindungi anak dari informasi era saat ini, dengan cara apapun (kecuali kita kucilkan ia ke tengah hutan atau pulau kecil)
- Memperkenalkan anak terhadap teknologi akan selalu beresiko, yang harus dihadapi dengan penuh persiapan

## Pendidikan 3 Fase Ali bin Abi Thalib



Didiklah anak pada 7 tahun pertama selayaknya **tuan**, 7 tahun kedua selayaknya **tahanan**, dan 7 tahun ketiga selayaknya **teman**



Fase ini terkait dengan perkembangan kerangka berpikir

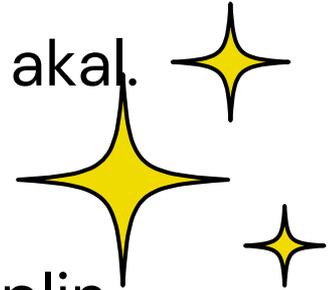
## Fase I

7 tahun pertama: fase pembentukan psikologis. Fase lisan (pra-literasi)

Perbanyak bicara, berikan kisah-kisah, bangun relasi, bentuk otoritas, kuatkan atensi, latih memori, kontrol penuh penerimaan informasi.

## Fase II

7 tahun kedua: fase pembentukan akal.  
Fase transisi ke literasi

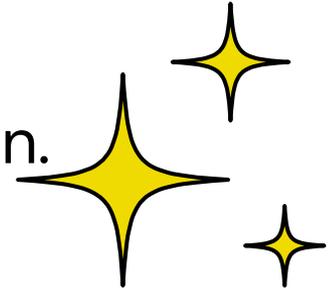


Biasakan membaca, tegaskan disiplin, kuatkan otoritas, bangun kebiasaan, selalu dampingi penerimaan informasi. Ortu harus tetap lebih tahu teknologi ketimbang anak.

## Fase III

7 tahun ketiga: fase pematangan.

Fase literasi



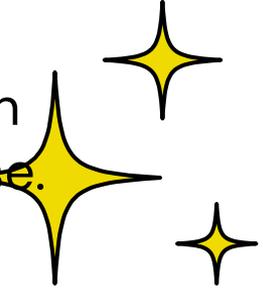
Ajak diskusi, tajamkan logika, bangun pemahaman, terbuka bahas apapun, embrace teknologi **bersama-sama**.



Catatan:

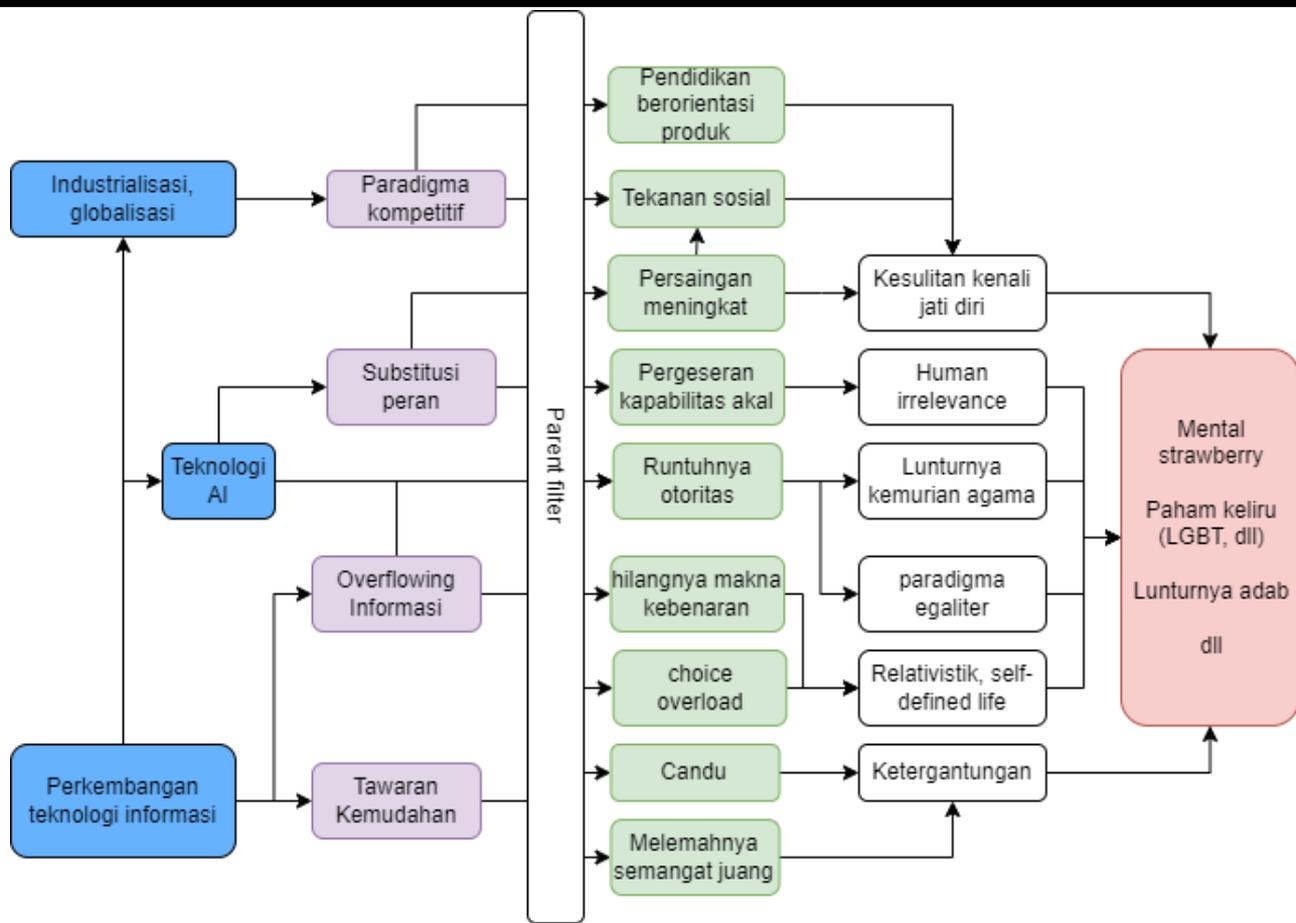


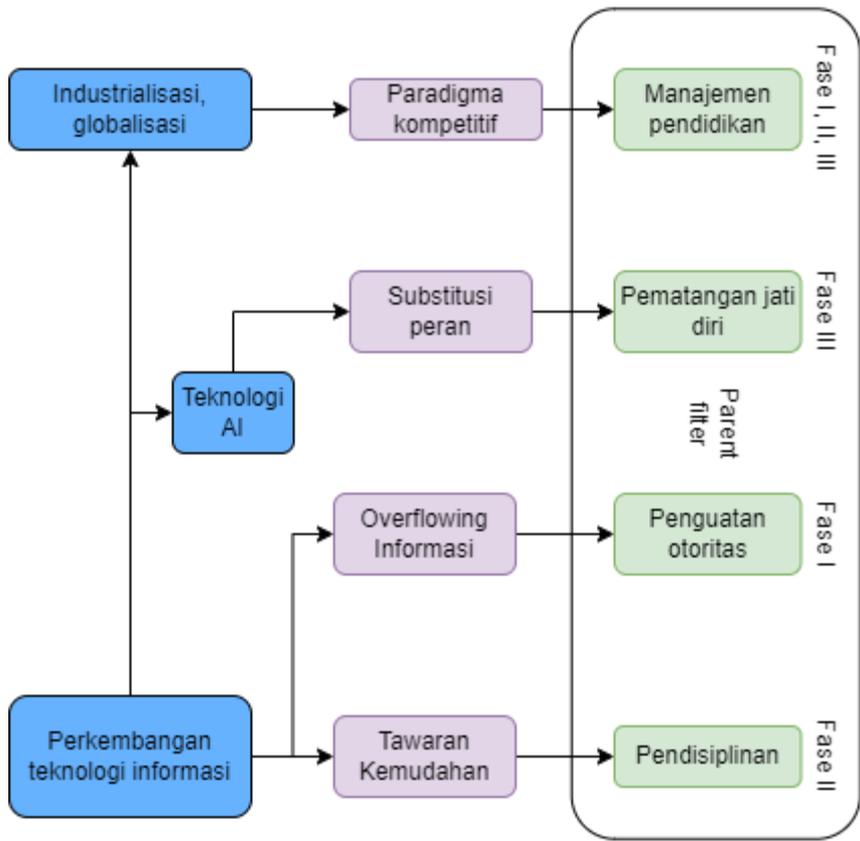
7 tahun per fase ini tidak kaku.  
Zaman berkembang dan laju pertumbuhan  
berganti, sekarang bisa jadi 5 tahun per fase.

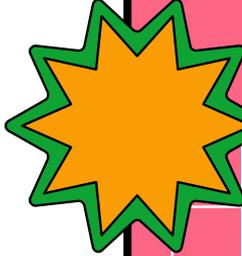


Yang jelas, 3 fase ini  
harus dibentuk bertahap









# THANKS

Do you have any questions?  
youremail@freepik.com +91 620 421 838  
yourwebsite.com



Please keep this slide for attribution



CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, and infographics & images by **Freepik**